

## **EARNING PER SHARE DAN RETURN ON ASSETS SEBAGAI PREDIKTOR HARGA SAHAM PERUSAHAAN TRANSPORTASI DI INDONESIA**

**Isthi Wahyuning Tyas\*, Dede Yulita Sari**

STIE Jakarta International College, Indonesia.

\*Corresponding Author: [isthi.wahyuningtyas@jic.ac.id](mailto:isthi.wahyuningtyas@jic.ac.id)

### **INFO ARTIKEL**

**Info Artikel:**

Diterima: 26 Januari, 2023

Revisi: 15 Februari, 2023

Dipublikasi Online: 24 Februari, 2023

**Kata Kunci:**

*Earnings per Share, Return on Assets, Harga Saham, Transportasi, Bursa Efek Indonesia*

**Sitasi Cantuman:**

Tyas, I. W., & Sari, D. Y. (2023).

Earnings Per Share and Return on Assets as predictors of Stock Price for Transportation Companies in Indonesia. *International Journal of Digital Entrepreneurship and Business (IDEB)*, 4(1), 49–57.

<https://doi.org/10.52238/ideb.v4i1.107>

### **ABSTRAK**

Penelitian ini menganalisis pengaruh antara *Earning Per Share*, *Return on Assets* terhadap Harga Saham. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Laporan keuangan dan laporan tahunan yang menjadi sumber data sekunder penelitian ini bersumber dari data Bursa Efek Indonesia. Pembangunan infrastruktur akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi baik secara langsung maupun tidak langsung. Salah satu infrastruktur yang memiliki peran penting dalam mendukung manusia untuk dapat melakukan aktivitasnya adalah transportasi. Transportasi merupakan sarana yang sangat berperan penting dalam menunjang pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan daerah, sehingga sering disebut sebagai urat nadi perekonomian. Industri transportasi menjadi sampel di dalam penelitian ini. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah 20 perusahaan, dengan populasi perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2017 sampai dengan 2021 menjadikan periode penelitian adalah selama 5 tahun. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Earning Per Share* secara signifikan dan positif dapat mempengaruhi harga saham. Harga saham dipengaruhi secara signifikan dan positif oleh *Return on Assets*. Terdapat pengaruh simultan antara *Earning Per Share* dan *Return on Assets* terhadap harga saham. Jadi, harga saham perusahaan dipengaruhi oleh *Earning Per Share* dan *Return on Assets*.

### **PENDAHULUAN**

Sejalan dengan peningkatan mobilitas masyarakat terlebih menjelang lebaran tahun 2022, tersedianya transportasi dan logistik akan semakin baik, apalagi saat ini pemerintah juga melonggarkan pembatasan perjalanan. Kinerja dari sektor ini lebih didorong dari pelonggaran PPKM serta diizinkannya mudik, hal ini dapat meningkatkan pelanggan sehingga memperbaiki kinerja laporan keuangan dari masing-masing emiten. Ini merupakan pemasaran berdasarkan kinerja salah satu emiten, PT Blue Bird TBK (BIRD), yang mengalami peningkatan pendapatan sebesar 8,5%. Dia menyarankan untuk membeli saham BIRD, yang nilainya mungkin naik 10% hingga 15%. Daniel Agustinus, Direktur PT Kanak Hita Solvera, menyimpulkan rendahnya PPKM di Jawa dan Bali akan menguntungkan industri transportasi. Menurut dia, yang menarik untuk dicermati yaitu saham PT Adi Sarana Armada TBK (ASSA) (Kontan, 2022).

Penyediaan fasilitas tenaga kerja, pemindahan modal dari mereka yang memiliki banyak modal ke mereka yang membutuhkan modal merupakan fungsi ekonomi yang dijalankan oleh pasar modal. Meskipun tujuan pokok pasar modal yaitu sebagai penawar modal kepada mereka yang membutuhkannya, mereka yang memiliki modal lebih dapat berpartisipasi dalam perusahaan dan tidak perlu repot-repot menyiapkan aset nyata yang dibutuhkan dalam investasi (Mudlofir, 2017).

Hal paling krusial yang harus dipikirkan oleh para pelaku investasi sebelum mengubah modalnya menjadi bentuk saham yaitu mengenai harga saham dan mempertimbangkan lagi sebaik mungkin dalam setiap keputusan yang diambil. Suatu perusahaan bisa dinilai dengan melihat harga sahamnya, dengan demikian investor harus mempertimbangkan harga saham tersebut. Menganalisa laporan keuangan dapat memberikan gambaran perkembangan perusahaan walaupun hasil analisa laporan keuangan tersebut belum memberikan manfaat bagi perusahaannya (Pramesti & Suyanto, 2021).

Harga saham dapat dipengaruhi oleh suatu faktor yang bernama *Earning Per Share* (EPS). EPS merupakan profit dari setiap lembar saham serta faktor terpenting dalam hal menganalisa perusahaan (Patabang & Purnomo, 2019). Harga saham juga dipengaruhi oleh elemen penting yang lain seperti *Return on Assets* (ROA). Investasi yang telah ditanamkan dapat dilihat dengan menggunakan rasio ROA dengan menganalisa sejauh mana keuntungan yang didapatkan dari penanaman investasi, untuk melihat kesesuaian harapan investor (Handini & Astawinetu, 2020).

## TINJAUAN PUSTAKA

### *Teori sinyal (Signaling Theory)*

Teori sinyal yaitu teori usaha perusahaan sebagai pemberi informasi ke pihak eksternal. Definisi sinyal sendiri yaitu keputusan dari manajemen perusahaan dalam menjelaskan arahan kepada para pelaku investasi dalam hal penilaian manajemen terhadap prospek perusahaan. Perusahaan dengan value tinggi dan perusahaan dengan value rendah dapat dibedakan oleh investor, menurut teori sinyal ini (Spence, 1973).

### *Earning Per Share (EPS)*

Keuntungan perlembar saham yang jadi hak tiap pelaku investasi disebut dengan *Earning Per Share* (EPS). Rasio tersebut dapat dihasilkan nilainya dengan melihat perbandingan profit yang didapatkan perusahaan dengan total saham yang ditawarkan. Definisi lain mengenai EPS yaitu total keuntungan yang merupakan hak setiap investor satu lembar saham biasa (Tahir et al., 2021). Perhitungan EPS dengan rumus berikut (Sukamulja, 2019; Hartono & Raya, 2022; Hartono & Robiyanto, 2023).

$$\text{EPS} = \frac{\text{NET INCOME}}{\text{NUMBER OF SHARE OUTSTANDING}}$$

### *Return on Assets (ROA)*

Rasio laba sebagai pengukuran usaha perusahaan untuk menghasilkan profit dengan modal semua modal yang dipunya dan setelah biaya-biaya modal (biaya yang dibutuhkan mendanai aktiva) dikeluarkan dari analisis yang mana hal tersebut disebut dengan *Return on Assets* (ROA). Produktivitas dana perusahaan, baik pinjaman maupun modal sendiri, dapat dilihat dari pengembalian investasi. Efektifitas dari total operasi perusahaan dapat diukur dengan rasio ROA ini (Paramita, 2020). Perhitungan ROA menggunakan rumus berikut (Sukamulja, 2019).

$$\text{ROA} = \frac{\text{NET INCOME}}{\text{TOTAL ASSETS}}$$

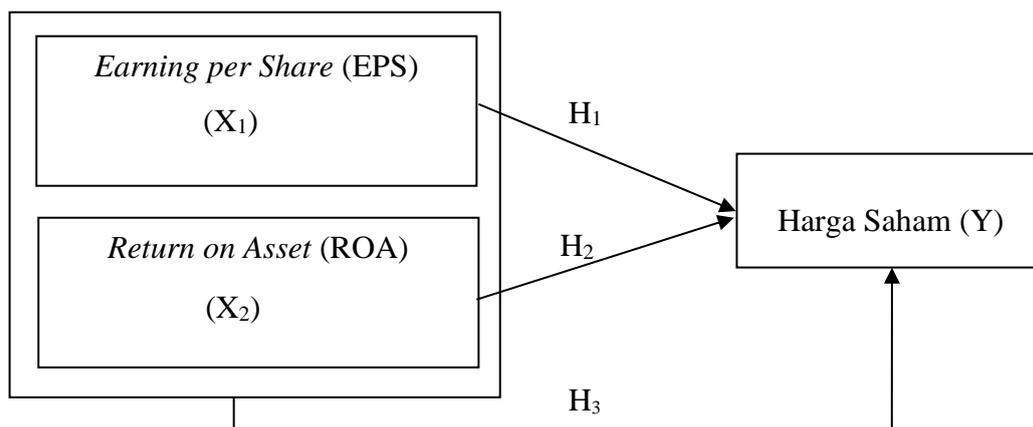
### *Harga Saham*

Harga saham yaitu representasi cerminan hal yang diantisipasi investor akan berdampak pada mereka, dan dapat berfluktuasi kapan saja berdasarkan penawaran dan permintaan, serta kinerja ekonomi mikro dan makro (Octavia, 2018). Perhitungan harga saham menggunakan rumus berikut (Ekawati & Yuniati, 2020; Hartono, et al., 2023).

$$\text{STOCK PRICE} = \text{CLOSING PRICE}$$

Ada berbagai macam harga saham, diantaranya adalah (Lestari, 2020):

- a. Harga Permintaan (*Bid*)  
Harga permintaan pasar menunjukkan harga dimana pasar bersedia untuk membeli saham perusahaan. Harga bid digunakan untuk penjualan saham jika pemegang saham berniat segera menjualnya.
- b. Harga Penawaran (*Offer*)  
Harga penawaran pasar menunjukkan harga jual saham yang siap dijual oleh pasar karena permintaan para pelaku investasi. Harga offer digunakan untuk transaksi apabila para pelaku investasi mempunyai uang tunai serta ada kemauan segera membeli saham tersebut.
- c. Harga Nominal  
Harga nominal menunjukkan harga pada penerbitan saham. Pencatatan modal setor penuh merupakan salah satu tujuan akuntansi yang menggunakan harga ini.
- d. Harga Perdana  
Harga perdana menunjukkan besarnya nilai yang ada sebelum nilai tercatat di bursa saham, dipengaruhi oleh perjanjian antara emiten dan penjamin emisi.
- e. Harga Pembukaan (*Opening Price*)  
Harga pembukaan menunjukkan besarnya nilai saham pada awal perdagangan hari itu.
- f. Harga Pasar (*Market Price*)  
Harga pasar menunjukkan besarnya nilai jual antar investor. Harga pasar muncul setelah harga perdana keluar.
- g. Harga Penutupan (*Closing price*)  
Harga penutupan menunjukkan besarnya nilai pasar saham setelah bursa tutup. Harga penutupan inilah yang merupakan acuan harga pembukaan untuk hari selanjutnya.



**Gambar 1:** Kerangka Konseptual

*Earning Per Share* adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. EPS yang meningkat menandakan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan kemakmuran investor dengan berupa pembagian deviden. Hal ini dapat meningkatkan permintaan investor akan saham yang nantinya akan menyebabkan semakin meningkat pula harga saham perusahaan tersebut (Ani et al., 2019). Penelitian terdahulu mengenai *Earning Per Share* (EPS) yang dilakukan oleh (Ekawati & Yuniati, 2020), (Pangaribuan & Suryono, 2019), (Rivandi & Pratiwi,

2021), (Octavia, 2018), (Paramarta et al., 2017), (Ani et al., 2019), (Setyorini et al., 2016), (Mega & Janiman, 2021), (Rahmawati & Dwiridotjahjono, 2021), (Tahir et al., 2021), (Anjasari et al., 2020) menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap harga saham. Berbeda dengan hasil penelitian dari (Musfiro & Yuniati, 2020), serta (Aspriyadi, 2020) yang menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh negatif terhadap harga saham. Berdasarkan penelitian sebelumnya, diajukan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap harga Saham.

Semakin tinggi rasio *Return on Asset* (ROA) menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan laba, yang juga dapat diartikan bahwa kinerja perusahaan semakin efektif. Rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas keseluruhan operasi perusahaan (Setyorini et al., 2016). Penelitian terdahulu mengenai *Return on Assets* (ROA) yang dilakukan oleh (Octavia, 2018), (Paramarta et al., 2017), (Ani et al., 2019), (Musfiro & Yuniati, 2020), (Rahmawati & Dwiridotjahjono, 2021), (Wulandari & Badjra, 2019), (Purwanti, 2020), (Kartiko & Rachmi, 2021) menunjukkan bahwa *Return on Asstes* (ROA) berpengaruh positif terhadap harga saham. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ekawati & Yuniati, 2020), (Setyorini et al., 2016), (Mega & Janiman, 2021), (Aspriyadi, 2020) menyatakan bahwa *Return on Asset* (ROA) berpengaruh negatif terhadap harga saham. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh (Pangaribuan & Suryono, 2019), (Rivandi & Pratiwi, 2021), (Tahir et al., 2021) dan (Anjasari et al., 2020) mereka menyatakna bahwa *Return on Asstes* (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan penelitian sebelumnya, diajukan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>2</sub>: *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap harga Saham.

Pada penjelasan diatas, telah dijabarkan mengenai hubungan setiap variabel EPS, ROA, terhadap harga saham. Melihat dengan hasil penelitian sebelumnya, ternyata terdapat pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara EPS, ROA terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh (Octavia, 2018), (Paramarta et al., 2017), (Ani et al., 2019), (Setyorini et al., 2016), (Rahmawati & Dwiridotjahjono, 2021), (Tahir et al., 2021), (Anjasari et al., 2020), (Ekawati & Yuniati, 2020), (Pangaribuan & Suryono, 2019), (Rivandi & Pratiwi, 2021), (Mega & Janiman, 2021), (Musfiro & Yuniati, 2020) menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS), *Return On Asset* (ROA), secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan penelitian sebelumnya, diajukan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>3</sub>: *Earning Per Share* (EPS) dan *Return on Asset* (ROA) secara simultan berpengaruh terhadap harga Saham.

## **METODE**

Metode penelitian pada penelitian ini yaitu dengan metode pengambilan data sekunder di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 – 2021, melewati website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Populasi yang dipakai ialah seluruh industri transportasi yang tercatat di BEI sejumlah 44 perusahaan. Teknik sampling purposive dipilih sebagai teknik pengambilan sampel (Pandoyo & Sofyan, 2018) hingga akhirnya tereliminasi dan diambil 20 perusahaan.

**Tabel 1:** Prosedur Pengambilan Kriteria Sampel

No	Kriteria	Total
	Total Industri Transportasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI)	44
1	Perusahaan industri yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama 2017-2021	(7)
2	Perusahaan industri yang tidak melaporkan dalam mata uang rupiah (Rp)	(17)
	Jumlah Industri yang dijadikan sampel	20
	Periode Analisis Statistik 2017-2021	5
	Jumlah Observasi Selama Periode Analisis Statistik (20x5tahun)	100

Analisa data dibantu oleh program statistik khususnya aplikasi Eviews (Economic Views) versi 10. Program statistik sebagai analisa data adalah sebagai berikut: Statistik Deskriptif, Regresi Data Panel menggunakan tiga metode ialah: Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), dan Random Effect Model (REM). Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier merupakan uji pemilihan data untuk memiliki model yang tepat. Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heterokedastisitas, Uji Autokorelasi merupakan sekumpulan Uji Asumsi Klasik, sedangkan uji F, Uji t dan Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) merupakan sekumpulan Uji Hipotesis (Basuki, 2019).

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian, diperoleh hasil yang terdiri dari data kuantitatif dari seluruh variabel penelitian yang didasarkan atas kerangka konsep dan hasil uji statistik. Statistik deskriptif yaitu penjelasan terhadap suatu variabel penelitian yang terdiri dari variabel independent yaitu Earning Per Share (EPS), *Return on Assets* (ROA), serta variabel dependent meliputi Harga Saham, pada industri transportasi yang tercatat di BEI selama tahun 2017-2021. Nilai terendah, tertinggi, rata-rata dan simpangan merupakan aspek-aspek statistik deskriptif. Berikut hasilnya:

- Nilai harga saham terendah (min) yaitu 50 dan nilai tertinggi (max) yaitu 10,500, dengan mean yaitu 861,51 dengan nilai simpangan 1870,919. Hal ini menunjukkan bahwa harga saham lebih cenderung condong ke kanan karena mayoritas sampel perusahaan berada diatas rata-rata, artinya harga saham perusahaan transportasi pada posisi baik.
- Nilai EPS terendah (min) sebesar -389,808 dan nilai tertinggi (max) sebesar 182,767, dengan rata-rata yaitu -3,72323 dengan nilai simpangan 74,24982. Hal ini menunjukkan bahwa harga saham lebih cenderung condong ke kiri karena mayoritas sampel perusahaan berada dibawah rata-rata, artinya EPS perusahaan transportasi pada posisi kurang baik.
- Nilai ROA terendah (min) yaitu -0,6594 dan nilai tertinggi (max) yaitu 2,0718, dengan mean yaitu -0,010355 dengan nilai simpangan 0,258771. Hal ini menunjukkan bahwa harga saham lebih cenderung condong ke kanan karena mayoritas sampel perusahaan berada diatas rata-rata, artinya ROA perusahaan transportasi pada posisi baik.

Model ditentukan memakai uji chow, antara common effect model (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM). Di bawah ini, ketentuannya: Model FEM dipakai bilamana nilai prob. cross section  $F < 0,05$ . Model CEM dipilih bilamana nilai prob cross section  $F > 0,05$ .

**Tabel 2:** Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	19.624688	(19,77)	<b>0.0000</b>
Cross-section Chi-square	176.515117	19	0.0000

Sumber : *Output Eviews10* (data diolah, 2022)

Dari hasil uji didapatkan nilai prob cross-section F sebesar  $0,0000 < 0,05$ . Oleh karena itu, model yang dipakai yaitu model *Fixed Effect Model* (FEM).

**Tabel 3:** Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.866085	3	<b>0.1819</b>

Sumber : *Output Eviews10* (data diolah, 2022)

Penggunaan model dalam penelitian ditentukan dengan uji hausman, antara *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM). Berikut ketentuannya: Model FEM digunakan apabila nilai prob.  $< 0,05$ . Dari hasil uji diperoleh nilai prob  $0,1819 < 0,05$ . Dengan demikian model yang diaplikasikan yaitu model *Random Effect Model* (REM).

**Tabel 4:** Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	50.26989 <b>(0.0000)</b>	0.019033 (0.8903)	50.28893 (0.0000)

Sumber : *Output Eviews10*  
(data diolah, 2022)

Penentuan model dengan tujuan perbandingan model untuk menetapkan model yang lebih baik dan lebih tepat antara model random effect dengan model common effect, syaratnya yaitu: Model CEM digunakan bilamana nilai cross section Breush-Pagan  $> 0,05$ . Model REM dipakai apabila nilai cross section Breush-Pagan  $< 0,05$ .

Berdasarkan uji dihasilkan cross-section Breusch-Pagan  $0,0000 < 0,05$ . Oleh karena itu, digunakan model *Random Effect Model* (REM).

**Tabel 5: Random Effect Model (REM)**

Variabel	Koefisien		Std. Error	t-Statistic	Prob.
EPS	<b>0,092258</b>		0,076769	<b>3,201758</b>	<b>0,0324</b>
ROA	<b>0,042294</b>		0,072211	<b>4,585698</b>	<b>0,0295</b>
C	<b>2,231082</b>		0,203829	10,94585	<b>0,0000</b>
Effects Specification					
				S.D.	Rho
Cross-section random				0,497414	0,7913
Idiosyncratic random				0,255414	0,2087
Weighted Statistics					
R-squared	0,317032		Mean dependent var		0,548193
<b>Adjusted R-squared</b>	<b>0,313686</b>		S.D. dependent var		0,256137
S.E. of regression	0,257884		Sum squared resid		6,384405
<b>F-statistic</b>	<b>5,554469</b>		Durbin-Watson stat		1,843399
<b>Prob(F-statistic)</b>	<b>0,006378</b>				
Unweighted Statistics					
R-squared	0,049453		Mean dependent var		2,449354
Sum squared resid	31,91374		Durbin-Watson stat		0,328765

**Tabel 6: Ringkasan Hasil Uji Asumsi Klasik**

No.	Uji Asumsi Klasik	Cut Off Value	Hasil	Kesimpulan
1	Uji Normalitas	Probability > 0.05 (Heir, 2014)	0.232791	Data Terdistribusi Normal
2	Uji Multikolinearitas	Centered VIF < 10 (Heir, 2014)	EPS 1.764407 ROA 2.634964	Tidak Ada Multikolinearitas
3	Uji Autokorelasi	Durbin Watson Value 1.7364 < DW < 2.2636	1.843399	Tidak Ada Autokorelasi
4	Uji Heteroskedastisitas	Chi-Value > 0.05	0.6146	Tidak Ada Heteroskedastisitas

Hasil uji asumsi klasik dapat dilihat dalam Tabel 6 dan hasilnya adalah memenuhi pengujian asumsi.

**Tabel 7: Hasil Uji F (Simultan)**

R-squared	0,317032	Mean dependent var	0,548193
<b>Adjusted R-squared</b>	<b>0,313686</b>	S.D. dependent var	0,256137
S.E. of regression	0,257884	Sum squared resid	6,384405
<b>F-statistic</b>	<b>5,554469</b>	Durbin-Watson stat	1.843399
<b>Prob(F-statistic)</b>	<b>0.006378</b>		

Menurut tabel diatas hasil analisis uji F memperlihatkan yang mana nilai probabilitas F-statistik yaitu 0,006378 dengan prob 0,006378 < 0,05, dengan hipotesis 3 (H<sub>3</sub>) yang menjelaskan bahwa terdapat dampak variabel independen yaitu EPS, ROA yang dapat mempengaruhi harga saham.

**Tabel 8:** Hasil Uji T (Parsial)

Variabel	Coefficient	Prob.	Prob. Two Tail test
EPS	0,092258	0.0324	0.0162
ROA	0,042294	0.0295	0.01475

Sumber: Output Eviews10 (data diolah, 2022)

Dari pengolahan data di atas, berikut ini hipotesis dan hasil uji signifikans individual, yaitu:

- Hipotesis 1 ( $H_1$ ) dalam penelitian ini adalah *Earning Per Share* (EPS) Memberikan dampak positif kepada harga saham. Tingkat signifikan EPS yang terlihat pada kolom prob. two tail test menunjukkan angka 0,01612 yang berarti kurang dari nilai signifikansi 0,05. Dengan demikian, bisa ditarik kesimpulan dari  $H_1$  yang berbunyi *Earning Per Share* memberikan dampak positif kepada harga saham, maka hipotesis dinyatakan diterima.
- Hipotesis 2 ( $H_2$ ) dalam penelitian ini adalah *Return on Assets* (ROA) memberikan dampak positif kepada harga saham. Tingkat signifikan ROA yang terlihat pada kolom prob. two tail test menunjukkan angka 0,01475 yang berarti kurang dari nilai signifikansi 0,05. Dengan demikian, bisa ditarik kesimpulan dari  $H_2$  yang berbunyi *Return on Assets* (ROA) memberikan dampak positif kepada harga saham, maka hipotesis dinyatakan diterima.

**Tabel 9:** Hasil Uji Koefisien Determinasi  $R^2$ 

R-squared	0,317032	Mean dependent var	0.548193
<b>Adjusted R-squared</b>	<b>0,313686</b>	S.D. dependent var	0.256137
S.E. of regression	0,257884	Sum squared resid	6.384405
<b>F-statistic</b>	<b>5,554469</b>	Durbin-Watson stat	1.843399
<b>Prob(F-statistic)</b>	<b>0.006378</b>		

Sumber: Output Eviews10 (data diolah, 2022)

Koefisien determinasi dapat diketahui dengan melihat Adjusted R-Squared yang tercantum di tabel diatas yaitu 0,313686 atau 31,36% yang memberikan arti semua variabel bebas dapat menggambarkan variasi variabel terikat yaitu 31,36% dan sisanya 68,64% (100% - 31,36%) menggambarkan variabel-variabel independen yang lain yang tidak diperhitungkan dalam model penelitian ini.

## KESIMPULAN

Kesimpulan yang diambil dari hasil analisis data dalam penelitian ini adalah pertama EPS dan ROA mempengaruhi harga saham secara simultan, hal ini berarti harga saham suatu perusahaan dipengaruhi oleh berbagai elemen, diantaranya komponen EPS dan ROA. EPS secara positif mempengaruhi harga saham. Peningkatan EPS perusahaan meningkatkan laba per saham, menarik lebih banyak investor untuk membeli saham. Berdasarkan tingkat keberhasilan perusahaan, investor akan memperhatikan dampaknya di masa depan dengan melihat prospek perusahaan yang menjanjikan. Investor akan memperhitungkan pertumbuhan laba per saham perusahaan saat membuat keputusan investasi. Jika harga saham mencerminkan kapitalisasi laba masa depan, maka peningkatan laba menaikkan harga saham dan total kapitalisasi pasar. Kedua, ROA berdampak positif terhadap harga saham. Peningkatan ROA meningkatkan laba dan menunjukkan bahwa perusahaan memanfaatkan asetnya dengan baik. ROA yang baik juga menjadi acuan yang digunakan investor untuk mengevaluasi pengembalian investasi perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen dapat memanfaatkan total aset perusahaan yang pada akhirnya akan meningkatkan harga saham perusahaan dan menarik banyak investor untuk berinvestasi. Karena sifat ROA, dimungkinkan untuk memprediksi harga saham. Akibatnya, beberapa aset bekerja atau digunakan secara efisien untuk mendapatkan harga saham

tertinggi. Selanjutnya, pendapatan yang dihasilkan oleh modal yang berasal dari hutang tidak dapat digunakan untuk menutupi biaya modal, dan kekurangannya harus dipenuhi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ani, N. K. S., Trianasari, & Cipta, W. (2019). Pengaruh ROA dan ROE serta EPS Terhadap Harga Saham Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen*, 5(2), 148–157.
- Anjasari, D. R., Panggabean, M. F., & N, R. H. (2020). Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode Tahun 2016 - 2018). *Jurnal GeoEkonomi*, 9(2), 133–147. <http://jurnal.uhharajaya.ac.id/index.php/manajemen-ubhara/article/download/774/pdf>
- Aspriyadi, D. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Tranportasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2019). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 6(3), 386-400.
- Basuki, A. T. (2019). *Buku Pratikum Eviews*. Danisa Media, 1–120.
- Ekawati, S., & Yuniati, T. (2020). Pengaruh ROA, ROE Dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Transportasi. *Manager : Jurnal Ilmu manajemen*, 3(1), 59. <https://doi.org/10.32832/manager.v3i1.3834>
- Handini, S., & Astawinetu, E. D. (2020). *Teori Portofolio dan Pasar Modal Indonesia*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Hartono, P. G., & Raya, M. Y. (2022). COVID-19 Pandemic, Dividend Policy, and Stock Market Reaction: Evidence from the Manufacturing Companies in Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 26(4), 758–778. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v26i4.8226>
- Hartono, P. G., & Robiyanto, R. (2023). Factors affecting the inconsistency of dividend policy using dynamic panel data model. *SN Business & Economics*, 3(2), 53. <https://doi.org/10.1007/s43546-023-00431-6>
- Hartono, P. G., Wijaya, R., Hartono, A. B., Dizar, S., Magetsari, O. N. N., Anggara, I. S., & Sujono, M. I. (2023). Factors affecting stock price of maritime companies in Indonesia Factors Affecting Stock Price of Maritime Companies in Indonesia. *AIP Conference Proceedings*, 2675(050005). <https://doi.org/10.1063/5.0116974>
- Kartiko, N. D., & Rachmi, I. F. (2021). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Publik Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*, 7(2), 58–68. <https://doi.org/10.35313/jrbi.v7i2.2592>
- Lestari, D. (2020). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. *Journal of Chemical Information and Modeling* 21(1).
- Mandasari, F. E., & Rahardja, L. (2022). Effect of Implementation of PSAK 72, ROA, Company Size on Company Value in LQ-45 Indexed Companies. *The Accounting Journal of Binaniaga*, 7(2), 219-230.
- Mega, S., & Janiman, J. (2021). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Asset (ROA), dan Return On Equit (ROE) terhadap Harga Saham. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(12), 1718–1732. <https://doi.org/10.36418/cerdika.v1i12.290>
- Mudlofir. (2017). Pengaruh ROA, ROE, EPS, Inflasi, DER Dan Inventory Turnover Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar Di BEI Periode 2008-2013. *Journal Of Accounting*, 3(3), 1–33.
- Musfiro, L. F., & Yuniati, T. (2020). Pengaruh ROA, ROE dan EPS Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food and Beverage Periode 2014-2018. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 9(6), 1–18.
- Octavia, Y. B. (2018). Pengaruh ROA, ROE dan EPS terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 7(9), 1–16.
- Pandoyo, & Sofyan, M. (2018). *Metodologi Penelitian Keuangan dan Bisnis: Teori dan Aplikasi Menggunakan Software Olah Data Eviews 9*.

- [https://www.academia.edu/40018025/Metodologi\\_Penelitian\\_Keuangan\\_dan\\_Bisnis](https://www.academia.edu/40018025/Metodologi_Penelitian_Keuangan_dan_Bisnis)
- Pangaribuan, A. A., & Suryono, B. (2019). Pengaruh ROA, ROE, dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Transportasi di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 8(5), 1–15.
- Paramarta, W. A., Mendra, N., & Juniari, A. A. P. N. (2017). Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Dan Earning Per Share (EPS) yang Berimplikasi terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di BEI. *Seminar Nasional Hasil Penelitian-Stimik Handayani Denpasar*, September, 219–242.
- Paramita, M. B. (2020). Pengaruh Return On Asset (ROA), Earnings Per Share (EPS), dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2014–2018). *In Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*. Universitas Sanata Dharma.
- Patabang, E. Natalia, & Purnomo, H. (2019). Pengaruh Return on Equity (ROE) , Return on Assets (ROA), Earning Per Share (EPS) dan Debt to Equity Rasio (DER) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 13(2), 38–52.
- Pramesti, N. Z., & Suyanto (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Prosiding Manajerial dan Kewirausahaan V*, 13–20.
- Purwanti, P. (2020). Pengaruh ROA, ROE, dan NIM terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019. *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi dan Bisnis*, 5(1), 75–84. <https://doi.org/10.51263/jameb.v5i1.115>
- Rahmawati, K. E. D., & Dwiridotjahjono, J. (2021). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Dan Earning Per Share (EPS) terhadap harga Saham perusahaan Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018. *Jurnal Revolusi Indonesia*, 12(4), 278–290.
- Rivandi, M., & Pratiwi, T. I. (2021). Pengaruh EPS, ROA dan ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi (JEBMA)*, 1(2), 108–116. <https://doi.org/10.47709/jebma.v1i2.978>
- Setyorini, S., Minarsih, M. M., & Haryono, A. T. (2016). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada 20 Perusahaan Periode 2011-2015). *Journal Of Management*, 2(2), 1–34.
- Spence, J. T., Helmreich, R., & Stapp, J. (1973). A short version of the Attitudes toward Women Scale (AWS). *Bulletin of the Psychonomic society*, 2(4), 219-220.
- Sukamulja, S. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi* (Fauzia M (ed.)).
- Tahir, Y. A., Djuwarsa, T., & Mayasari, I. (2021). Pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap Harga Saham Bank Umum Kelompok BUKU 4. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(3), 544–560. <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i3.3018>
- Wulandari, A. I., & Badjra, I. B. (2019). Analisa Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen*, 8(1), 5722-5740. <https://doi.org/10.32400/ja.10526.4.2.2015.72-86>